

**L A P O R A N**  
**Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik COVID 19**  
**Produk Karya Pengabdian**

**UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 DENGAN PEMBUATAN**  
**HANDSINITEZER DI DESA CURAHPOH KECAMATAN**  
**CURAHDAMI**



Disusun oleh:  
**SRI WAHYUNI**  
NIM. 1730304995

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**



## LEMBAR PENGESAHAN

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Alasan Memilih Program.....	1
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	3
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	3
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	4
C. Manfaat Program.....	5
D. Pihak-pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	5
BAB III HASIL DAN PENELITIAN.....	7
A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata di Lapangan.....	7
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
C. Rencana Tahap Selanjutnya.....	10
BAB IV PENUTUP.....	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN.....	13

## ABSTRAK

PKM Tematik adalah PKM yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu. Pada saat ini PKM kami terfokus pada pandemi COVID 19. Dimana COVID 19 merupakan suatu virus pernafasan yang membahayakan dan penularannya sangat cepat. Masyarakat yang terjangkit virus ini setiap hari semakin meningkat. Sehingga masyarakat khawatir dan resah akan adanya virus ini. Peraturan pemerintah menetapkan PSBB sebagai salah satu cara untuk menghindari COVID 19. Program PKM yang kami pilih yaitu pembuatan handsanitizer yang dikemas dalam bentuk penyuluhan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencegah COVID 19. Pembuatan handsanitizer ini merupakan salah satu alat alternatif untuk mencegah terjangkitnya virus serta sebagai pengganti jika tidak memungkinkan untuk selalu cuci tangan.

*Kata Kunci* : PKM Tematik, COVID 19, Pembuatan Handsanitizer

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang tiada tara atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik COVID 19 berbasis Produk Karya Pengabdian. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan atas junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, dan semoga limpahan barokah sholawat serta syafaat beliau dapat tercurahkan pada kita umatnya.

Selesainya laporan PKM yang berjudul **“Upaya Pencegahan COVID 19 dengan Pembuatan Handsinitizer di Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami”** ini memberikan kebanggaan tersendiri bagi penulis. Tentunya banyak kalangan yang terlibat memberikan kontribusi baik dalam bentuk materi, pikiran, tenaga, maupun, waktu mulai dari persiapan pembuatan proposal sampai selesai pembuatan laporan . Karena itu dalam penulisan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. KH. Moh. Zuhri Zaini, BA. selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Jadid.
2. Dr. KH. Hamid Wahid, M.Ag selaku Rektor Universitas Nurul Jadid.
3. Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku dosen pembimbing (dosen reviewer).
4. Achmad Fawaid, M.A.M.A. selaku ketua LP3M Universitas Nurul Jadid.
5. Bapak David Wahyudi, S.Sos selaku Kepala Desa Curahpoh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan PKM di desa Curahpoh.
6. Bapak Fatholla selaku Kerabat Desa yang selalu menemani dan membimbing penulis dalam kegiatan PKM.
7. Ayah dan ibu tercinta, yang tidak henti-hentinya mengirimkan doa untuk kesuksesan kami.
8. Kakak kami (Abdul Aziz, Muhammad Santoso, Mohammad Abdillah) yang ikut membantu dan mensupport serta memberikan motivasi kepada penulis dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

9. Warga masyarakat desa Curahpoh kecamatan Curahdami
10. Teman – teman PKM-DR, khususnya (Rika Khofifatul Jannah, Aminatus Zuhriyah, Mohammad Abdul Wafi, dan Syarif Hidayatullah) yang ikut berpartisipasi dan membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan PKM.
11. Semua pihak yang telah ikut serta membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Kami memohon maaf apabila dalam penulisan laporan terdapat banyak kekurangan. Karena sesungguhnya kami sadari bahwa, tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT. yang telah menciptakan alam semesta dan isinya. Karenanya, kami memohon kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki setiap kekurangan dari laporan ini.

Bondowoso, 1 Juni 2021

Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Virus covid 19 saat ini menjadi perhatian besar ditengah-tengah masyarakat. Bahkan secara global sebagian besar negara di seluruh dunia tercatat sudah terjangkit virus pernafasan ini. Indonesia menjadi salah satu negara yang terjangkit virus ini. Menurut pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID 19 mencatat penambahan kasus terkonfirmasi positif COVID 19 per hari ini Senin (1/6) ada sebanyak 467 sehingga totalnya menjadi 26.940 orang. Kemudian untuk pasien sembuh menjadi 7.637 setelah ada penambahan sebanyak 329 orang. Selanjutnya untuk kasus meninggal bertambah 28 orang sehingga totalnya menjadi 1.641. “Terkonfirmasi 467 positif COVID 19, sehingga angkanya menjadi 26.940 orang, kenaikan ini tentunya adalah gambaran keseluruhan dari negeri kita”. Kata juru bicara Pemerintah untuk COVID 19 Achmad Yurianto dalam keterangan resmi di Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID 19. Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Jakarta, Senin (1/6). Pemerintah Bondowoso sendiri sudah mengkonfirmasi bahwa ada 16 warganya yang positif terjangkit Virus COVID 19. Hal ini menyebabkan kekhawatiran masyarakat terhadap terjangkitnya virus ini.

Pihak pemerintah dan kesehatan menganjurkan untuk lebih berhati-hati agar supaya tidak terjangkit COVID 19. Panduan cara mencegah covid 19 menurut World Health Organization (WHO) yaitu: selalu cuci tangan; terapkan social distancing (menjaga jarak); hindari menyentuh mata, hidung dan mulut, lakukan aturan bersin yang benar; jika mengalami demam, batuk, dan kesulitan bernafas segeralah berobat. Dari beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk pencegahan COVID 19 diatas kami mengambil salah satu cara yakni cuci tangan yang dapat digantikan dengan menggunakan hand sinitizer apabila tidak memungkinkan untuk cuci tangan.

### **B. Alasan Memilih Program**

Desa Curahpoh adalah desa yang cukup padat penduduknya. Memiliki luas wilayah 494.000 ha, 14 Dusun, 4 RW, 17 RT. Jumlah penduduk desa Curahpoh sekitar 2.205 jiwa dengan rincian laki-laki sejumlah 1.095 jiwa dan perempuan 1.110 jiwa. Dari

sekian banyaknya jumlah penduduk di desa Curahpoh dalam masa pandemi COVID 19 mereka belum begitu memahami bahaya dari virus ini. Kesadaran akan mengikuti anjuran pemerintah dan petugas kesehatan dalam mencegah penularan COVID 19 bisa terbilang rendah, khususnya pentingnya cuci tangan dan penggunaan hand sinitezer. Masih banyak masyarakat yang meremehkan hal tersebut, mereka masih menganggap ini adalah sesuatu hal yang biasa. Oleh karenanya kami berinisiatif untuk melakukan pembuatan hand sinitezer. Program pembuatan hand sinitezer ini sangat penting untuk masyarakat, masyarakat dapat dengan mandiri membuat hand sinitezer dengan bahan-bahan yang mudah ditemukan. Pembuatan hand sinitezer ini juga mensiasati langkanya hand sinitezer di apotik. Diharapkan dengan adanya penyuluhan dan pembuatan hand sinitezer ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan pencegahan covid 19 dengan salah satu cara yaitu selalu cuci tangan dan memakai hand sinitezer.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Ringkasan Metode Pelaksanaan**

1. Tahap Koordinasi dengan Perangkat Desa

Tahap pertama yang kami lakukan adalah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan perangkat desa terkait, yang dalam hal ini kami koordinasi langsung dengan kepala Desa Curahpoh (Bapak David Wahyudi, S.Sos) untuk kepentingan tersebut. Kami menyertakan pula Surat Tugas<sup>1</sup> yang di peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami ingin melakukan pengabdian secara legal di desa Curahpoh. Kepala desa merespon dengan sangat baik dan mensupport serta memberikan arahan kepada kami untuk pelaksanaan pengabdian di desa Curahpoh.

2. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan dengan melihat secara langsung kehidupan sehari-hari masyarakat desa curahpoh dan mengumpulkan data melalui perangkat desa untuk mengetahui informasi ODP, PDP yang terkonfirmasi di desa Curahpoh. Menurut perangkat desa sampai saat ini (1 Juni 2021) masyarakat desa Curahpoh tidak ada yang dinyatakan positif dan baik-baik saja.

3. Tahap Penyuluhan Cara Mencegah COVID 19

Pada tahap ini kami mengumpulkan beberapa masyarakat desa Curahpoh untuk mengikuti penyuluhan cara mencegah COVID 19 dengan tetap mengikuti aturan pemerintah. Setiap orang yang mengikuti penyuluhan harus menggunakan masker, dan memperhatikan tempat duduk dengan jarak 1 meter. Materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan penyuluhan ialah cara pencegahan COVID 19 menurut WHO<sup>2</sup>. Bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar, melakukan etika saat batuk atau bersin yang baik, menerapkan social distancing (menjaga jarak), menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, serta segera berobat jika mengalami demam, batuk, dan kesulitan bernafas. Kami akan memfokuskan

---

<sup>1</sup> <https://www.siamtek.unuja.ac.id/login>

<sup>2</sup> <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210324114826-37-147199/agar-tak-tertular-ini-cara-mencegah-virus-corona-versi-who>

pendidikan kepada anjuran mencuci tangan dan menggunakan hand sinitizer. Disaat penyuluhan berlangsung akan ditampilkan cara mencuci tangan yang benar dan memberikan contoh secara langsung kepada masyarakat. Tahapan pelaksanaan penyuluhan ini kami juga akan berkoordinasi dengan ketua RT untuk keterlibatan masyarakat sekitar.

4. Tahap Pembuatan Hand sinitizer

Tahap pembuatan hand sinitizer dilakukan satu hari setelah pelaksanaan penyuluhan dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan dan mudah dilakukan secara mandiri di rumah. Seperti gel lidah buaya atau baby oil dan alkohol. Pembuatan hand sinitizer ini akan dilakukan secara bertahap yaitu dilaksanakan per-RT dengan jumlah peserta yang terbatas.

Tahap ini kami akan menyampaikan langsung bagaimana cara pembuatan hand sinitizer disertai dengan peraktek cara membuat hand sinitizer tersebut. Bahan-bahan dan alat yang perlu dipersiapkan cukup mudah, diantaranya menyediakan wadah (tempat), lidah buaya atau baby oil, alkohol.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi kami akan melakukan wawancara kepada salah satu warga masyarakat Curahpoh terkait dengan pencegahan COVID 19 melalui pembuatan hand sinitizer. Selain melakukan wawancara kami juga melakukan pemantauan atau kontroling ke rumah warga untuk memastikan terealisasinya program yang telah direncanakan.

**B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan perangkat desa				
Identifikasi				
Pembuatan Hand				

senitezer				
Penyuluhan Hand senitezer				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di desa Curahpoh kecamatan Curahdami kabupaten Bondowoso.

### C. Manfaat Program

Adapun manfaat dari pembuatan hand sinitezer ini adalah sebagai berikut :

1. Mencegah penularan COVID 19 ditengah masyarakat, salah satunya dengan membuat hand sinitizer
2. Memeberikan wadah kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran pencegahan COVID 19
3. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan hand sinitezer dengan cara yang sederhana
4. Mensiasati kelangkaan hand sinitezer ditengah masyarakat. Saat ini untuk mendapatkan hand sinitezer sangat sulit ditemukan di apotik dan harga hand sinitezer juga mengalami kenaikan. Jadi dengan membuat hand sinitezer sendiri akan lebih mudah dan lebih murah.
5. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan COVID 19
6. Mengajak masyarakat untuk mentaati dan mematuhi aturan pemerintah dan kesehatan.

### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Curahpoh	Mensupport dan menerima dengan baik akan dilaksanakannya program pencegahan COVID 19 dengan pembuatan hand sinitezer.

		Memberikan gambaran terkait keadaan atau kondisi masyarakat di desa Curahpoh.
	b. Ketua RT	Mendorong masyarakat untuk mengikuti program pembuatan hand sinitezer  Memberikan jumlah data penduduk di desa Curahpoh
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;  Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata di Lapangan

PKM Tematik adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah wilayah tertentu (Kabupaten/Kota). PKM Tematik berbasis problem solving untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu.<sup>3</sup> Pada saat ini kegiatan PKM Tematik yang kami laksanakan terfokus pada COVID 19 yang berbasis Produk Karya Pengabdian. Kegiatan PKM yang kami laksanakan ialah pembuatan hadnsanitizer yang dikemas dalam bentuk penyuluhan cara mencegah COVID 19.

Rancangan Program PKM yang sudah tersusun pada tahap pertama yakni kami telah melaksanakan koordinasi dengan Bapak David Wahyudi, S.Sos. selaku kepala desa dan berkoordinasi dengan bapak Fatholla selaku perangkat desa. Pada tahap ini kami menyampaikan maksud dan tujuan kami untuk melaksanakan pengabdian secara legal di desa Curahpoh kecamatan Curahdami. Sebagai bukti bahwa kegiatan ini resmi dari kampus Universitas Nurul Jadid (UNUJA) kami juga menyertakan Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA. Kepala desa merespon dengan sangat baik dan mensupport serta memberikan arahan kepada kami untuk pelaksanaan pengabdian di desa Curahpoh.

Pada tahap kedua kami telah melakukan observasi atau pengamatan lapangan dengan melihat secara langsung kehidupan sehari-hari masyarakat desa curahpoh. Sesuai dengan hasil pengamatan yang kami lakukan warga masyarakat desa curahpoh dalam hal mengenai dunia tekhnologi bisa dikatakan terbelakang. Masyarakat lebih fokus menekuni dibidang pekerjaannya dari pada terjun di dunia tekhnologi. Secara umum pekerjaan atau profesi warga masyarakat Desa Curahpoh dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti : petani, buruh tani, PNS/TNI/POLRI, karyawan swasta, pedagang, wiraswasta, pensiunan, buruh bangunan/tukang, dan

---

<sup>3</sup> <http://adesuherman.blogspot.com/2012/03/PKM-tematik.html?m=1>

peternak. Masyarakat beranggapan bahwa teknologi tidak begitu penting untuk digeluti. Ditengah pandemi COVID 19 ini sebagian besar masyarakat hanya mendengar dan tidak memahami bahaya dari COVID 19. Sehingga mereka terus melakukan aktifitas diluar rumah tanpa memahami anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pada tahap ini kami juga mengumpulkan data melalui perangkat desa untuk mengetahui informasi ODP, PDP yang terkonfirmasi di desa Curahpoh. Menurut perangkat desa sampai saat ini masyarakat yang dinyatakan PDP sekitar 30 orang dan masyarakat desa Curahpoh tidak ada yang dinyatakan positif dan baik-baik saja.

Tahap selanjutnya yaitu pembuatan handsanitizer. Pembuatan handsanitizer dilaksanakan sebelum kegiatan penyuluhan dan kami kemas kedalam botol untuk di bagikan kepada masyarakat yang hadir pada saat kegiatan penyuluhan. Tahap ini tidak sesuai dengan jadwal yang tersusun. Pelaksanaan pembuatan handsanitizer yang sudah tersusun yaitu sehari setelah penyuluhan. Akan tetapi pelaksanaan pembuatan handsanitizer ini kami majukan sebelum pelaksanaan penyuluhan. Dengan tujuan untuk meminimalisir waktu dan handsanitizer bisa dibagikan ketika penyuluhan. Bahan yang kami gunakan yaitu 100 ml alkohol 70% dan 2 sdt atau 10 ml baby oil. Cara membuatnya yaitu campurkan jadi satu alkohol dan baby oil pada wadah yang higienis dan steril. Baby oil ini berfungsi untuk menjaga kelembapan kulit agar tetap lembut. Kemudian aduk campuran menjadi satu sampai merata, lalu masukkan kedalam botol yang steril.<sup>4</sup> Dan perlu diperhatikan tidak menyentuh campuran dengan tangan agar tetap higienis.

Tahap berikutnya kami mengundang 10 orang dari perwakilan RT untuk diikuti sertakan dalam kegiatan pembuatan handsanitizer yang dalam hal ini kami kemas dalam bentuk penyuluhan cara mencegah COVID 19 dengan tetap mengikuti aturan pemerintah. Setiap orang yang mengikuti penyuluhan dianjurkan menggunakan masker, dan memperhatikan tempat duduk dengan jarak 1 meter. Materi yang telah disampaikan pada pelaksanaan penyuluhan ialah cara pencegahan COVID 19 menurut WHO. Bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar, melakukan etika saat batuk atau bersin yang baik, menerapkan social distancing (menjaga jarak), menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, serta segera berobat jika mengalami demam, batuk,

---

<sup>4</sup> <https://m.brilio.net/creator/begini-cara-mudah-membuat-hand-snitizer-sendiri-e0efe7.html>

dan kesulitan bernafas. Kami fokuskan pembahasan kepada anjuran mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer. Disaat penyuluhan berlangsung kami menampilkan cara mencuci tangan yang benar dan memberikan contoh secara langsung kepada peserta. Kami juga mempraktikkan bagaimana cara membuat handsanitizer. Dalam hal ini dilanjutkan dengan acara sesi tanya jawab dan diakhiri dengan pembagian handsanitizer dan pembagian masker yang di donasikan dari Desa Curahpoh sendiri.

Tahapan terakhir kami melakukan wawancara kepada salah satu warga masyarakat Curahpoh terkait dengan pencegahan COVID 19 melalui pembuatan hand sanitizer dan kami juga melakukan pemantauan atau kontroling ke salah satu warga untuk memastikan terealisasinya program yang telah direncanakan. Sebagaimana hasil wawancara dan pemantauan yang sudah kami laksanakan kesadaran untuk memakai handsanitizer semakin bertambah, mereka selalu membawa dan menggunakan handsanitizer disaat bepergian dan disaat selesai melakukan aktifitas.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Program PKM yang kami rencanakan sudah terlaksana walaupun dalam pelaksanaannya tidak begitu sempurna. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terlaksananya kegiatan PKM yang telah kami rencanakan yaitu :

### **1. Faktor Pendukung**

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan PKM yang kami laksanakan di desa Curahpoh, diantaranya:

- b. Kepala desa dan perangkat desa yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program PKM di desa Curahpoh dan mendukung serta mensupport program PKM yang kami laksanakan.
- c. Warga masyarakat Curahpoh yang antusias mengikuti kegiatan penyuluhan pembuatan handsanitizer.
- d. Teman-teman PKM yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kegiatan PKM yang kami laksanakan.
- e. Tanggapan positif dan dukungan dari berbagai pihak akan terlaksananya program penyuluhan.

f. Warga lebih antisipasi terhadap COVID 19 dengan selalu menggunakan handsanitizer setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

#### 1. Faktor Penghambat

Terlaksananya suatu program tidak selalu berjalan mulus. Selain faktor pendukung juga ada faktor penghambat dalam pelaksanaan program PKM yang kami laksanakan, diantaranya :

- a. Terdapat program yang tidak sesuai dengan jadwal.
- b. Pemesanan botol handsanitizer yang begitu lama.
- c. Terdapat perubahan waktu pelaksanaan dikarenakan persiapan yang kurang.
- d. Kurang disiplinnya waktu, sehingga jam pelaksanaan penyuluhan molor atau tidak tepat waktu karena ada beberapa kendala.
- e. Persiapan yang kurang matang sehingga sedikit kebingungan disaat menjawab pertanyaan dari peserta penyuluhan.

#### C. Rencana Tahap Selanjutnya

Program kegiatan PKM yang menjadi target sudah terlaksana dengan baik, rancana selanjutnya yaitu evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari program yang kami buat dan besar manfaatnya atau tidak untuk masyarakat. Kegiatan evaluasi sangat berpengaruh untuk melihat tingkat keberhasilan sesuatu program dan untuk memperbaiki kesalahan atau program yang belum sempurna. Bisa dijadikan suatu motivasi untuk menjadi lebih baik dan lebih sempurna.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Virus korona adalah virus yang menyebabkan penyakit saluran pernafasan yang disebut corona virus disease (COVID 19). Penyakit ini menular melalui percikan air ludah saat batuk atau bersin yang terhirup langsung atau menempel pada benda disekitar kita sehingga cepat menyebar. Dengan adanya virus ini pihak pemerintah dan kesehatan menganjurkan untuk lebih berhati-hati agar supaya tidak terjangkit COVID 19. Panduan cara mencegah covid 19 menurut World Health Organization (WHO) yaitu: selalu cuci tangan; terapkan social distancing (menjaga jarak); hindari menyentuh mata, hidung dan mulut, lakukan aturan bersin yang benar; jika mengalami demam, batuk, dan kesulitan bernafas segeralah berobat.

Program pembuatan handsanitizer yang dikemas dalam bentuk penyuluhan adalah salah satu cara untuk mencegah COVID 19. Handsanitizer merupakan salah satu cara alternatif untuk digunakan kapan saja dan dimana saja jika tidak memungkinkan untuk selalu cuci tangan. Program pembuatan handsanitizer dan penyuluhan ini yaitu satau ikhtiar guna agar masyarakat lebih waspada dan berhati-hati akan tersebarnya COVID 19.

#### **B. Saran**

Perangkat desa perlu mengadakan kontroling di setiap rumah agar masyarakat tetap terkontrol untuk mengikuti kebijakan pemerintah dan memperhatikan PSBB guna menjaga dan menghindari dari terjangkitnya COVID 19 ini.

Di Desa Curahpoh perlu diadakan posko pencegah COVID 19 untuk mengontrol masyarakat yang tidak memenuhi aturan pemerintah guna memutus rantai penyebaran COVID 19.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://www.curahpoh.desa.id>

<https://covid19.go.id/p/berita/kasus-positif-covid-19-naik-467-orang-sebanyak-15-provinsi-tak-laporkan-penambahan-kasus>

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210324114826-37-147199/agar-tak-tertular-ini-cara-mencegah-virus-corona-versi-who>

<https://bnpb-inacovid19.hub.arcgis.com/>

<https://www.siamtek.unuja.ac.id/login>

<http://adesuherman.blogspot.com/2012/03/PKM-tematik.html?m=1>

<https://m.brilio.net/creator/begini-cara-mudah-membuat-hand-snitizer-sendiri-e0efe7.html>

*Lampiran*



Tahap Koordinasi dengan Kepala Desa



Koordinasi dengan Perangkat Desa



Pemesanan dan cetak Banner



Pemesanan Botol handsanitizer



Proses pembuatan power point materi penyuluhan



Proses pembuatan handsanitizer



Persiapan pelaksanaan penyuluhan dan pembuatan handsanitizer



Pelaksanaan penyuluhan cara mencegah COVID 19



Proses pembuatan handsanitizer dan pembagian handsanitizer

Lampiran

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>ACUAN REVIEWER</b>	<b>CATATAN REVIEWER</b>
1	Masalah yang ditangani	Judul	menarik
		Latar belakang	Jelas menggambarkan kondisi masyarakat saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas dan terarah
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Runtut, sistematis
		Timeline kegiatan	Sesuai jadwal
		Manfaat program	Jelas dan bermanfaat bagi masyarakat

		Kelayakan mitra	Sesuai dengan program
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Jelas
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 10 Juni 2021  
DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd

